

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Umum

Usaha orang atau perseorangan dan badan usaha jasa konstruksi harus mendapatkan Klasifikasi dan Kualifikasi dari Asosiasi yang dinyatakan dengan sertifikat. Pelaksanaan Klasifikasi dan Kualifikasi usaha orang atau perseorangan dan badan usaha dapat dilakukan oleh Asosiasi perusahaan yang telah mendapat akreditasi dari Lembaga yang berwenang.

Untuk pelaksanaan Sertifikasi tersebut GAPENSI berdasarkan peraturan petunjuk teknis yang ada dan sesuai dengan KEPPRES Nomor 18 Tahun 2000, serta menurut bagan alur yang terdapat pada gambar 3.1, yang urutannya adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan Sertifikasi,
- b. GAPENSI mendata kembali data yang diajukan oleh penyedia barang/jasa dan apabila tidak memenuhi syarat penyedia barang/jasa akan mengajukan kembali surat permohonannya,
- c. Selanjutnya dilakukan proses Klasifikasi dan Kualifikasi dan apabila tidak memenuhi syarat penyedia barang/jasa akan mengajukan kembali surat permohonannya dengan melengkapi syarat-syarat yang kurang,

- d. Setelah proses Klasifikasi dan Kualifikasi, selanjutnya GAPENSI menerbitkan sertifikat,
- e. Kemudian GAPENSI membawa sertifikat tersebut ke LPJK untuk permohonan Registrasi,
- f. Setelah di Registrasi, kemudian LPJK memberikan Nomor Registrasi sertifikat tersebut,
- g. Terbitlah Sertifikat yang telah mendapat Nomor Registrasi.

Secara keseluruhan prosedur/urutan penerbitan Sertifikasi yang dilakukan oleh BPC GAPENSI Kota/Kabupaten Kediri telah sesuai dengan KEPPRES Nomor 18 tahun 2000 serta petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaannya yang berlaku, namun demikian ada beberapa hal yang hasilnya kurang sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu KEPPRES Nomor 18 tahun 2000.

Kemudian untuk analisis data dilakukan dengan cara perbandingan antara pelaksanaan dilapangan saat GAPENSI memberikan Sertifikasi dengan petunjuk teknis yang mengaturnya.

5.2 Registrasi

Perusahaan penyedia barang/jasa konstruksi yang akan mengikuti Registrasi harus menyampaikan surat permohonan Registrasi kepada GAPENSI yang disertai lampiran data perusahaan dan pernyataan tentang kebenaran data yang bermaterai cukup. Jumlah penyedia barang/jasa konstruksi yang ada di



lingkungan Kota/Kabupaten Kediri untuk Kualifikasi Kecil – 1 (K-1) menurut analisis kami dengan berdasar pada her Registrasi yang masuk.

Berikut ini adalah salah satu contoh proses Registrasi yang telah kami analisis, sedangkan dengan analisis yang sama pada proses Registrasi penyedia barang/jasa lainnya dapat dilihat pada lampiran Registrasi.

Tabel 5.1 Contoh Penilaian Registrasi CV Azimuth Jaya

NO	URAIAN DATA	MEMENUHI SYARAT	TIDAK MEMENUHI SYARAT
1	Surat Permohonan	√	
2	Data administrasi yang meliputi : a. Legalitas : 1). Nama dan alamat perusahaan, 2). Rekaman Akte atau surat pendirian perusahaan, 3). Status perusahaan (Induk/pusat, Cabang). b. Pimpinan : 1). Nama dan alamat pengurus perusahaan/Komisaris, Direksi, 2). Nama dan alamat pemilik perusahaan. c. Surat Pernyataan Keterikatan dengan kode etik d. Surat Pernyataan bahwa yang bersangkutan adalah pemilik atau pemimpin perusahaan dan tidak berstatus Pegawai Negeri, kecuali BUMN/BUMD dan Koperasi Pegawai Negeri (KPN). e. Tanda Keanggotaan Gapensi yang bersangkutan.	√ √ √ √ √ √ √ √ √	
3	Data Keuangan yang meliputi : a. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), b. Susunan Pemilik Modal dan alamat, c. Kekayaan bersih perusahaan, d. Referensi Bank, e. Neraca terakhir perusahaan,	√ √ √ √ √	
4	Data Personalia yang meliputi : a. Nama Tenaga Teknik Inti Perusahaan, b. Surat Pernyataan sebagai Tenaga Teknik Inti Perusahaan, c. Riwayat Pekerjaan dan pendidikan Tenaga Teknik Inti dengan disertai bukti rekaman ijazah, rekaman NKTK,	√ √ √	

	Rekaman NRKK, dan rekaman sertifikat pelatihan jasa Konstruksi.		
5	Data Peralatan yang dimiliki perusahaan yang meliputi : a. Jenis, b. Jumlah, c. Kapasitas, d. Merk, Tipe, dan Nomor, e. Tahun Pembuatan, f. Kondisi Sekarang (baik/rusak), g. Lokasi sekarang, h. Harga sekarang.	√ √ √ √ √ √ √ √	
6	Data pengalaman perusahaan dalam 5 tahun terakhir yang meliputi : a. Pekerjaan yang pernah dilaksanakan, b. Lokasi, c. Pemberi tugas, d. Nomor dan tanggal kontrak atau Surat Penunjukan, e. Nilai kontrak, f. Tanggal penyelesaian menurut kontrak dan tanggal menurut Berita Acara Penyerahan Pekerjaan Terakhir.	√ √ √ √ √ √	

Sedangkan hasil analisis penyedia barang/jasa konstruksi yang ada di lingkungan Kota/Kabupaten Kediri untuk Kualifikasi Kecil – 1 (K-1) pada proses Registrasi kami rangkum dan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5. 2 Tabel Hasil Analisis Registrasi

NO	NAMA PERUSAHAAN	REGISTRASI						KETERANGAN	
		a	b	c	d	e	f	PENELITI	HASIL PENILAIAN GAPENSI
1	CV AZIMUTH JAYA	√	√	√	√	√	√	Lulus	Lulus
2	CV AYEM MULYA	√	√	√	√	√	√	Lulus	Lulus
3	CV ANDHIKA JAYA	√	√	√	√	√	√	Lulus	Lulus
4	CV CANDRA SAKTI	√	√	√	√	√	√	Lulus	Lulus
5	CV GALATAMA	√	√	√	√	√	√	Lulus	Lulus

6	CV KARYA JAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lulus	Lulus
7	CV MENARA TUNGGAL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lulus	Lulus
8	CV MITRA TUNGGAL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lulus	Lulus
9	CV PANDAWA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lulus	Lulus
10	CV PRAMBANAN DWIPAKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lulus	Lulus
11	CV RONNY JAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lulus	Lulus
12	CV SINAR JAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lulus	Lulus
13	CV SINAR SURYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lulus	Lulus
14	CV SUMBER JATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lulus	Lulus
15	CV SUMBER KENCANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lulus	Lulus
16	CV SURYA JAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lulus	Lulus

Keterangan :

- | | |
|----------------------|-------------------------------|
| a. surat Permohonan | d. data Personalia |
| b. data Administrasi | e. data Peralatan |
| c. data Keuangan | f. data Pengalaman Perusahaan |

Ditinjau dari hasil Tabel 5.2 semua penyedia barang/jasa konstruksi yang ada di lingkungan Kota/Kabupaten Kediri untuk Kualifikasi K-1 (Kecil – 1) dapat lulus semua atau telah sesuai dengan peraturan, yaitu KEPPRES Nomor 18 Tahun 2000. Karena proses Registrasi hanya merupakan pencatatan penyedia barang/jasa konstruksi berdasarkan Registrasi pada tahun sebelumnya dan penilaian untuk penentuan serta penggolongan dapat dinilai lagi pada proses Kualifikasi dan Klasifikasi.

Dari hasil penelitian Registrasi tersebut, ternyata GAPENSI hanya meneliti secara administratif saja dan terkesan sangat percaya dengan data/berkas yang diserahkan oleh penyedia barang/jasa konstruksi tanpa melihat apakah berkas/data

tersebut sesuai atau belum dengan keadaan yang sebenarnya, untuk itu kepada para tim Badan Sertifikasi agar secara lebih cermat dan teliti serta melakukan peninjauan lapangan dengan membawa data/berkas yang telah diajukan oleh para penyedia barang/jasa konstruksi, apakah sudah sesuai atau belum dengan data yang telah penyedia barang/jasa konstruksi ajukan.

5.3 Klasifikasi

Klasifikasi perusahaan berdasarkan pada pengalaman perusahaan yang dipunyai sebelumnya. Penyedia barang/jasa konstruksi spesialis atau sub bidang Kecil -1 (K-1) yakni perusahaan yang mampu melaksanakan satu atau lebih pekerjaan yang ada dalam sub bidang atau spesialis. Perusahaan penyedia barang/jasa konstruksi yang dapat digolongkan kedalam Klasifikasi Kecil - 1 (K-1) adalah yang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir telah melaksanakan sekurang-kurangnya 2 paket pekerjaan dengan nilai kontrak masing-masing minimal 200 juta, sesuai dengan bidang dan sub bidang yang dimiliki oleh perusahaan penyedia barang/jasa konstruksi tersebut.

Berikut ini adalah salah satu contoh pengalaman pekerjaan dan contoh analisis kami pada proses Klasifikasi yang telah dilaksanakan oleh GAPENSI Kediri.

Tabel 5.3 Contoh Pengalaman Pekerjaan CV Azimuth Jaya

No	Nama Proyek	Lokasi & Tahun	Nilai Kontrak (Rp)	Pemberi Tugas/ Pengguna Jasa
1	Drainase & Jaringan Pengairan	Kota Kediri, 1999	418.500.000,00	Bina Marga Kediri
2	Drainase & Jaringan Pengairan	Kota Kediri, 2000	476.896.000,00	Bina Marga Kediri
3	Perumahan & Pemukiman	Kota Kediri, 2000	420.090.000,00	DKP Kota Kediri

Tabel 5.4 Contoh Penilaian Klasifikasi CV Azimuth Jaya

NO	BIDANG DAN SUB BIDANG	PENGALAMAN PEKERJAAN	MEMENUHI SYARAT	TIDAK MEMENUHI SYARAT
1	Bidang Arsitektural meliputi sub bidang : a. Bangunan Rumah/Pemukiman/Gedung sampai dengan dua lantai,	Ada	√	
2	Bidang Sipil meliputi sub bidang : a. Bangunan Jembatan, Jalan raya dan Landasan, b. Bangunan Saluran air, Drainase dan Bangunan air.	Ada Ada	√ √	

Agar lebih terperinci dan detail, secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran Klasifikasi. Sedangkan hasil keseluruhan analisis pada proses Klasifikasi kami rangkum dan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5.5 Tabel Hasil Analisis Klasifikasi

NO	NAMA PERUSAHAAN	KLASIFIKASI					PENGALAMAN PEKERJAAN	KETERANGAN	
		a	b	c	d	e		PENELITI	HASIL PENILAIAN GAPENSI
1	CV AZIMUTH JAYA	√	√				Ada	Lulus	Lulus
2	CV AYEM MULYA	√	√			√	Ada	Lulus*	Lulus
3	CV ANDHIKA JAYA	√	√			√	Ada	Lulus*	Lulus
4	CV CANDRA SAKTI	√	√				Ada	Lulus	Lulus
5	CV GALATAMA	√	√				Ada	Lulus	Lulus
6	CV KARYA JAYA	√	√			√	Ada	Lulus*	Lulus
7	CV MENARA TUNGGAL	√	√				Ada	Lulus*	Lulus
8	CV MITRA TUNGGAL	√					Ada	Lulus*	Lulus
9	CV PANDAWA	√	√			√	Ada	Lulus*	Lulus
10	CV PRAMBANAN DWIPAKA	√	√			√	Ada	Lulus*	Lulus
11	CV RONNY JAYA	√	√			√	Ada	Lulus*	Lulus

12	CV SINAR JAYA	✓	✓		✓	Ada	Lulus*	Lulus
13	CV SINAR SURYA	✓	✓		✓	Ada	Tidak Lulus	Lulus
14	CV SUMBER JATI	✓	✓		✓	Ada	Lulus*	Lulus
15	CV SUMBER KENCANA	✓	✓		✓	Ada	Lulus	Lulus
16	CV SURYA JAYA	✓	✓		✓	Ada	Lulus	Lulus

Keterangan :

- a. bidang Arsitektural
 - b. bidang Sipil
 - c. bidang Mekanikal
 - d. bidang Elektrikal
 - e. bidang Tata Lingkungan
- *. Lulus dengan Catatan

Ditinjau dari Tabel 5.5 diatas terdapat 1 (satu) perusahaan penyedia barang/jasa konstruksi yang ada di lingkungan Kota/Kabupaten Kediri untuk Kualifikasi Kecil-1 (K-1) yang tidak lulus yaitu :

CV SINAR SURYA

Perusahaan penyedia barang/jasa konstruksi tersebut tidak lulus karena pada her Registrasi perusahaan itu mempunyai 3 bidang pekerjaan yaitu bidang arsitektural, tata lingkungan, dan bidang sipil tapi dalam pelaksanaan di lapangan kurang sesuai dengan petunjuk teknis yang ada karena penyedia barang/jasa konstruksi tersebut selama 5 tahun terakhir untuk bidang sipil dan arsitektural belum pernah mengerjakan proyek untuk bidang tersebut, untuk bidang sipil selama 5 tahun terakhir baru mengerjakan 1 (satu) pekerjaan pada tahun 1999 untuk pekerjaan jalan dan drainasi. Hal tersebut tidak dapat memenuhi persyaratan untuk mendapatkan Klasifikasi Kecil-1 (K-1) karena selama 5 tahun terakhir kurang dari 2 (dua) kali melaksanakan pekerjaan.

Penyebab dari kurangnya pengalaman kerja untuk perusahaan penyedia barang/jasa konstruksi dapat mempengaruhi hasil pekerjaan yang akan dilaksanakan yaitu pada :

1. Keterlambatan waktu penyelesaian proyek.
2. Kesulitan pada saat pelaksanaan, karena tidak adanya pengalaman pekerjaan yang sejenis.

Penyedia barang/jasa konstruksi yang selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir belum pernah atau baru sekali melaksanakan proyek konstruksi dengan nilai proyek kurang dari Rp 200 juta sebaiknya Kualifikasinya untuk sub bidang tersebut diturunkan dengan asumsi selama 5 (lima) tahun terakhir penyedia barang/jasa konstruksi tersebut tidak bekerja atau kurang aktif sehingga semua sumber daya dari penyedia barang/jasa konstruksi itu tidak terpakai atau berfungsi selama kurun waktu tersebut, yaitu sumber daya yang berupa sumber daya manusia, alat, dan material yang akan digunakan. Karena dengan pengalaman pekerjaan yang cukup, maka secara otomatis penyedia barang/jasa konstruksi tersebut akan lebih baik dalam pengerjaannya dibandingkan yang sama sekali belum pernah mengerjakan. Hal itu akan mendorong para penyedia barang/jasa konstruksi saling berkompetisi untuk mendapatkan proyek atau pekerjaan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya, yang tentunya akan mendorong para penyedia barang/jasa konstruksi untuk terus melengkapi semua sumber daya yang dipunyai yang pada akhirnya nanti akan terbentuk beberapa penyedia barang/jasa konstruksi Kualifikasi Kecil-1 (K-1) yang professional di bidang tersebut dan siap berkompetisi secara professional pula, sehingga bagi para pemilik pekerjaan atau

pemilik proyek akan tumbuh kepercayaan karena pekerjaan atau proyek yang dipercayakan akan dikerjakan oleh penyedia barang/jasa konstruksi yang professional di bidangnya.

Berdasarkan hasil analisis di atas terdapat beberapa perusahaan penyedia barang/jasa konstruksi yang lulus dan sesuai antara bidang pekerjaan yang pernah dilaksanakan dengan yang ada pada saat her registrasi. Dari 16 perusahaan yang sesuai dengan bidang pekerjaan dan pengalaman kerjanya hanya 5 (lima) perusahaan yaitu :

1. CV AZIMUTH JAYA
2. CV CANDRA SAKTI
3. CV GALATAMA
4. CV SUMBER KENCANA
5. CV SURYA JAYA

Sedangkan 10 (sepuluh) penyedia barang/jasa konstruksi lulus tapi tidak sesuai (merujuk pada lulus dengan catatan Tabel 5.2) dengan pengalaman bidang pekerjaan yang disampaikan pada saat her Registrasi karena ada beberapa bidang dan sub bidang yang penyedia barang/jasa konstruksi belum pernah mengerjakan bidang pekerjaan tersebut selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, perusahaan penyedia barang/jasa konstruksi itu adalah sebagai berikut :

1. CV AYEM MULYA
2. CV ANDIKA JAYA
3. CV KARYA JAYA
4. CV MENARA TUNGGAL

5. CV MITRA TUNGGAL
6. CV PANDAWA
7. CV PRAMBANAN DWIPAKA
8. CV RONY JAYA
9. CV SINAR JAYA
10. CV SUMBER JATI

Ditinjau dari jumlah perusahaan yang tidak lulus maupun tidak sesuai dengan bidang pekerjaan yang ada pada saat Klasifikasi menunjukkan bahwa pada proses Klasifikasi yang dilakukan oleh GAPENSI Kota/Kabupaten Kediri kurang cermat dan terkesan memudahkan penyedia barang/jasa konstruksi yaitu dengan jalan langsung memberikan Klasifikasi untuk bidang pekerjaan dengan tidak melihat pengalaman pekerjaan yang pernah dilaksanakan perusahaan tersebut.

Seharusnya tim Badan Sertifikasi bisa melihat dan meneliti dokumen Klasifikasi (Surat Perjanjian Pemborongan, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan, As Built Drawing, dll) yang diajukan/diserahkan oleh penyedia barang/jasa konstruksi, bila dipandang perlu melakukan hubungan baik melalui telepon maupun peninjauan kelokasi atau menanyakan kepada pemilik proyek apakah penyedia barang/jasa konstruksi tersebut benar-benar pernah mengerjakan pekerjaan tersebut, sehingga kecil kemungkinan adanya data yang fiktif/proyek fiktif yang hanya ada diatas kertas saja. Yang pada akhirnya perusahaan penyedia barang/jasa konstruksi diharapkan merupakan perusahaan yang spesialisasi pada bidang/sub bidang pekerjaan tersebut dan merupakan perusahaan yang professional di bidang pekerjaan penyedia barang/jasa konstruksi.

5.4 Kualifikasi

Kegiatan Kualifikasi perusahaan penyedia barang/jasa konstruksi spesialis atau sub bidang Kecil – 1 (K-1) didasarkan pada tingkat Kemampuan Keuangan (KK), Kemampuan Paket (KP), dan Kemampuan Dasarnya (KD), pada setiap bidang dan sub bidang atau sub-sub bidang pekerjaan. Berikut ini adalah salah satu data pada proses Kualifikasi yang telah kami analisis.

Tabel 5.6 Contoh Penilaian Kualifikasi CV Azimuth Jaya

NO	VARIABEL KUALIFIKASI	MEMENUHI SYARAT	TIDAK MEMENUHI SYARAT
1	Kemampuan Nyata	√	
2	Pengalaman Pekerjaan	√	
3	Personalia	√	
4	Keuangan	√	
5	Peralatan	√	

Keterangan :

1. Kemampuan Nyata, meliputi :

a. Kemampuan Keuangan (KK)

$$- \text{MK} = f_l * \text{KB}$$

$$= 0,3 * \text{Rp. } 400.786.000,00$$

$$= \text{Rp. } 120.235.800,00$$

$$- \text{KK} = f_p * \text{MK}$$

$$= 6 * \text{Rp. } 120.235.800,00$$

$$= \text{Rp. } 721.414.800,00 \geq \text{Rp. } 400.000.000,00 \text{ (syarat}$$

minimal Kemampuan Keuangan)

- Kemampuan menangani paket pekerjaan maksimum untuk penyedia barang/jasa golongan Kecil (KP) = 3 proyek.

$$\begin{aligned} \text{b. Kemampuan Dasar (KD)} &= 1.5 * N_{pt} \\ &= 1.5 * \text{Rp. } 476.896.000 \\ &= \text{Rp. } 715.344.000 \geq \text{Rp. } 400.000.000,00 \\ &\text{(syarat minimal Kemampuan Dasar)} \end{aligned}$$

→ **Memenuhi syarat** untuk Kemampuan Nyata.

Kemampuan Nyata bagi penyedia barang/jasa konstruksi terdiri dari beberapa item, antara lain : modal kerja, kemampuan keuangan, kemampuan menangani pekerjaan dan kemampuan dasar. Dengan modal kerja yang tinggi maka akan semakin baik kinerja perusahaan jasa konstruksi tersebut pada waktu melaksanakan pekerjaan. Modal kerja sendiri dipengaruhi oleh faktor Kekayaan Bersih dari penyedia barang/jasa konstruksi. Semakin tinggi Kekayaan Bersih penyedia barang/jasa konstruksi tersebut maka modal kerja dari penyedia barang/jasa konstruksi akan semakin tinggi pula. Jika modal kerja penyedia barang/jasa konstruksi itu tinggi maka kemampuan keuangan dari penyedia barang/jasa konstruksi akan semakin tinggi pula. Dengan tingginya kemampuan keuangan dari penyedia barang/jasa konstruksi tersebut maka kemampuan perusahaan akan jadi lebih baik ketika mengerjakan suatu proyek.

Tingkat kemampuan nyata bagi penyedia barang/jasa konstruksi dapat dilihat dari kemampuan penyedia barang/jasa konstruksi melaksanakan pekerjaan sejenis yang pernah dilaksanakan oleh penyedia barang/jasa sebelumnya.

Kemampuan nyata penyedia barang/jasa konstruksi dapat dilihat pada kemampuan penyedia barang/jasa konstruksi dalam :

1. Mengelola atau mengerjakan implementasi fisik proyek,
2. Memobilisasi sumber daya,
3. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian,
4. Test dan inspeksi,
5. Administrasi kontrak dan keuangan.

Sehingga apabila sebuah perusahaan penyedia barang/jasa konstruksi yang memiliki tingkat kemampuan nyata tinggi/besar, maka perusahaan tersebut telah mampu dalam menangani beberapa proyek sekaligus dengan tidak mengurangi mutu dan kualitas pekerjaan. Tingkat kemampuan nyata perusahaan ini sangatlah penting bagi pemilik proyek, karena dengan melihat tingkat kemampuan nyata saja seorang/badan pemilik proyek sudah bisa menerka bahwa perusahaan tersebut benar-benar mampu bila menangani proyeknya, karena perhitungan kemampuan nyata dihitung dan dicetak dikertas yang bermaterai dan ditandatangani oleh pimpinan perusahaan dan ketua panitia lelang.

Kemampuan nyata yang dimiliki oleh penyedia barang/jasa konstruksi Kualifikasi Kecil - 1 (K-1) yang ada di lingkungan Kota/Kabupaten Kediri hampir semuanya memenuhi persyaratan yang berlaku.

2. Pengalaman pekerjaan :

Tabel 5.7 Contoh Pengalaman Pekerjaan CV Azimuth Jaya

No	Nama Proyek	Lokasi & Tahun	Nilai Kontrak (Rp)	Pemberi tugas/ Pegguna Jasa
1	Drainase & Jaringan Pengairan	Kota Kediri, 1999	418.500.000,00	Bina Marga Kediri
2	Drainase & Jaringan Pengairan	Kota Kediri, 2000	476.896.000,00	Bina Marga Kediri
3	Perumahan & Pemukiman	Kota Kediri, 2000	420.090.000,00	DKP Kota Kediri

Syarat minimal 2 kali mengerjakan proyek dengan nilai minimal kontrak

Rp 200.000.000,00 → **Memenuhi syarat** untuk pengalaman pekerjaan.

Pengalaman pekerjaan atas suatu penyedia barang/jasa konstruksi dapat didasarkan pula pada pengalaman penyedia barang/jasa konstruksi melaksanakan pekerjaan sejenis selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Pengalaman sejenis akan mendapatkan nilai tambah bagi penyedia barang/jasa konstruksi dengan mencantumkan :

1. Nama proyek/kegiatan,
2. Lingkup dan data proyek/kegiatan,
3. Lokasi, pemberi tugas dan waktu pelaksanaan,
4. Biaya Proyek

Pengalaman pekerjaan sangat mutlak diperlukan karena dengan pengalaman menangani pekerjaan sejenis penyedia barang/jasa konstruksi tersebut nantinya dalam pelaksanaan di lapangan tidak akan menangani kesulitan karena penyedia barang/jasa konstruksi itu pernah menangani pekerjaan yang sejenis dengan volume setara yang dinyatakan dalam besar biaya atau jam-orang, sehingga produk yang dihasilkan dapat sesuai dengan rencana. Semakin sering

sebuah perusahaan penyedia barang/jasa konstruksi menangani pekerjaan yang sama, maka secara otomatis perusahaan tersebut akan lebih baik, lebih cepat, dan lebih terencana dalam pengerjaannya.

Sedangkan kenyataan yang ada di Kota/Kabupaten Kediri, para penyedia barang/jasa konstruksi tidak semua mempunyai pengalaman pekerjaan yang cukup, artinya penyedia barang/jasa konstruksi tersebut pengalaman sub bidang atau bidangnya ada yang belum pernah mengerjakan sama sekali, sehingga dimungkinkan akan mengalami kesulitan atau banyak hambatan apabila penyedia barang/jasa konstruksi tersebut mendapat proyek yang belum pernah mengerjakan sebelumnya.

3. Personalia

S-1 Teknik : 1 orang

STM : 1 orang

Syarat minimal untuk personalia 1 (satu) orang S1 teknik, atau 2 (dua) orang D3 teknik, atau 2 (dua) orang STM → **Memenuhi syarat untuk Personalia.**

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang terpenting dalam suatu proyek. Dalam pada itu faktor kualitas personil amat menentukan produk konstruksi yang akan dihasilkan. Oleh karena itu pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi amat peduli terhadap Kualifikasi tenaga ahli yang

akan dipekerjakan dalam proyek tersebut. Kualifikasi personil inti dapat dilihat dan dinilai dari :

1. Latar belakang pendidikan, kursus dan latihan,
2. Pengalaman khusus untuk proyek sejenis,
3. Kemampuan penguasaan bahasa dan keanggotaan profesi.

Menurut Petunjuk Teknis Registrasi, Klasifikasi, dan Kualifikasi bahwa salah satu tenaga teknis yang ditempatkan dilapangan harus sudah mempunyai sertifikat keahlian, dari data yang diperoleh rata-rata dari para penyedia barang/jasa konstruksi personilnya belum banyak yang mempunyai sertifikat. Hal ini juga bisa dikatakan tim Badan Sertifikasi belum melaksanakan secara murni Undang-undang dan peraturan yang berlaku bagi dunia konstruksi. Untuk itu kepada tim Badan Sertifikasipun hendaknya menghimbau atau memerintahkan kepada Asosiasi yang menaungi para penyedia barang/jasa konstruksi agar sering diadakan pelatihan-pelatihan bagi para pekerja-pekerja konstruksi.

Hal ini banyak dikeluhkan oleh penyedia barang/jasa konstruksi di Kota/Kabupaten Kediri, karena dari hasil wawancara kami, pemerintah daerah sendiri belum tentu ada 4 tahun sekali mengadakan pelatihan-pelatihan (seperti pelatihan pelaksana, mandor, manajer proyek, dll) keahlian dalam bidang konstruksi, sedangkan Asosiasipun melakukan hal yang sama dengan kurangnya mengadakan pelatihan.

4. Keuangan

NERACA CV AZIMUTH JAYA

PER 31 DESEMBER 2000
(DALAM RIBUAN RUPIAH)

AKTIVA		PASIVA	
I. Aktiva lancar		IV. Utang jangka pendek	
Kas	Rp 3.236,00	Utang dagang	Rp. 3.500,00
Bank	Rp 18.500,00	Utang pajak	Rp -
Piutang	Rp -	Utang lainnya	Rp. 2.250,00
Persediaan barang	Rp -		
Pekerjaan dalam proses	Rp -	Jumlah(d)	Rp. 5.750,00
Jumlah(a)	Rp 21.736,00		
II. aktiva tetap		V. Utang jangka panjang (e)	
Peralatan dan mesin	Rp 109.000,00		Rp 14.350,00
Inventaris	Rp 38.150,00		
Gedung-gedung	Rp 252.000,00		
Jumlah(b)	Rp 399.150,00	VI. Kekayaan bersih (a+b+c)-(d+e)	Rp. 400.786,00
III. Aktiva lainnya (c)			
		Jumlah	Rp 420.886,00
Jumlah	Rp 420.886,00	Jumlah	Rp 420.886,00

Kekayaan Bersih : Rp. 420.886.000,00 \geq Rp. 400.000.000,00 (syarat minimal Kekayaan Bersih) \rightarrow Memenuhi syarat untuk Keuangan.

Faktor penting dalam penilaian Kualifikasi adalah sektor keuangan dari penyedia barang/jasa konstruksi dalam menjaga tersedianya dana serta mengelola arus kas agar selalu siap merealisasikan pembayaran WIP (*work in progress*) dengan memperhatikan prosedur dan peraturan yang berlaku. Rata-rata kekayaan bersih yang dimiliki oleh para penyedia barang/jasa konstruksi Kualifikasi Kecil – 1 (K-1) yang ada di Kota/Kabupaten Kediri di atas standar minimal yang disyaratkan. Ini berarti dilihat dari sisi keuangan para pengusaha dibidang konstruksi di Kota/Kabupaten Kediri cukup mampu dalam mengelola suatu proyek. Hal ini dengan ditunjukkannya rekaman rekening Koran selama

3 (tiga) bulan terakhir dan dilihat keaktifan transaksi pada suatu bank, serta telah diaudit oleh akuntan publik yang telah direkomendasikan oleh GAPENSI untuk meneliti dan memeriksa kekayaan penyedia barang/jasa konstruksi. Sehingga hasilnya benar-benar realistis dan kecil kemungkinan dalam memanipulasi kekayaan penyedia barang/jasa konstruksi.

5. Peralatan

- Mini Truck : 2 buah
- Concrete Mixer : 8 buah
- Water pump : 7 buah
- Theodolit : 1 buah

→ **Memenuhi syarat** minimal peralatan yang dibutuhkan.

Untuk keperluan sumber daya, peralatan merupakan sumber daya yang seringkali tidak mudah didapat, mahal dan menimbulkan banyak persoalan. Sebagai alat Bantu untuk pelaksanaan pekerjaan di lapangan diperlukan berbagai macam peralatan yang disebut alat-alat berat atau alat-alat konstruksi, disamping alat-alat berat diperlukan pula sarana dan peralatan penunjang yang bersifat memperlancar operasi pelaksanaan di lapangan maupun dalam kantor. Dalam rangka penunjang keberhasilan proyek diperlukan suatu standarisasi minimal peralatan yang wajib dimiliki oleh penyedia barang/jasa konstruksi dan persyaratan tersebut ada pada saat penyedia barang/jasa konstruksi

melakukan Sertifikasi atau pada saat akan mengikuti penawaran suatu proyek konstruksi.

Dari data yang kami peroleh di Kota/Kabupaten Kediri kebanyakan para penyedia barang/jasa konstruksi hanya memiliki alat-alat yang kecil saja, atau alat-alat sebagai standar minimal kepemilikan alat, sedangkan untuk alat berat rata-rata hanya menyewa. Untuk alat-alat yang menyewa para penyedia barang/jasa konstruksi hanya menunjukkan Surat Dukungan Alat dari perusahaan rental alat berat (*heavy duty rental*).

Sedangkan hasil keseluruhan analisis pada proses Kualifikasi perusahaan penyedia barang/jasa konstruksi dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.8 Tabel Hasil Analisis Kualifikasi

NO	NAMA PERUSAHAAN	KUALIFIKASI					KETERANGAN	
		a	b	c	d	e	PENELITI	HASIL PENILAIAN GAPENSI
1	CV AZIMUTH JAYA	S	S	S	S	S	Lulus	Lulus
2	CV AYEM MULYA	S	S	S	S	S	Lulus	Lulus
3	CV ANDHIKA JAYA	S	S	S	S	S	Lulus	Lulus
4	CV CANDRA SAKTI	S	S	S	S	S	Lulus	Lulus
5	CV GALATAMA	S	S	S	S	S	Lulus	Lulus
6	CV KARYA JAYA	S	S	S	S	S	Lulus	Lulus
7	CV MENARA TUNGGAL	S	S	S	S	S	Lulus	Lulus
8	CV MITRA TUNGGAL	S	S	S	S	S	Lulus	Lulus
9	CV PANDAWA	S	S	S	S	S	Lulus	Lulus
10	CV PRAMBANAN DWIPAKA	S	S	S	S	S	Lulus	Lulus
11	CV RONNY JAYA	S	S	S	TS	S	Tidak Lulus	Lulus
12	CV SINAR JAYA	S	S	S	S	S	Lulus	Lulus
13	CV SINAR SURYA	S	TS	S	S	S	Tidak Lulus	Lulus
14	CV SUMBER JATI	S	S	S	S	S	Lulus	Lulus
15	CV SUMBER KENCANA	S	S	S	S	S	Lulus	Lulus
16	CV SURYA JAYA	S	S	S	S	S	Lulus	Lulus

Keterangan :

- | | |
|-------------------------|--------------|
| a. Kemampuan Nyata | d. Keuangan |
| b. Pengalaman Pekerjaan | e. Peralatan |
| c. Personalia | |

S = *Sesuai*

TS = *Tidak Sesuai*

Ditinjau dari Tabel 5.8 diperoleh penyedia barang/jasa konstruksi yang ada di lingkungan Kota/Kabupaten Kediri untuk Kualifikasi Kecil-1 (K-1) yang tidak lulus yaitu :*(Lihat Lampiran Kualifikasi)*

1. CV RONY JAYA

Keuangan : Rp 355.200.000,00 < Rp 400.000.000,00

2. CV SINAR SURYA

Pengalaman pekerjaan untuk bidang sipil kurang dari 2 kali pelaksanaan sebagai syarat minimal melaksanakan pekerjaan.

Kekayaan bersih yang dimiliki oleh penyedia barang/jasa konstruksi Kualifikasi Kecil-1 (K-1) sekurang-kurangnya Rp 400.000.000,00 sedangkan perusahaan penyedia barang/jasa konstruksi CV RONY JAYA kurang dari nilai tersebut. Hal tersebut seharusnya tidak memenuhi persyaratan sebagai persyaratan jumlah kekayaan yang tersedia dan pada saat pelaksanaan proyek dilapangan dapat menyebabkan :

1. dapat mempengaruhi hasil proyek secara kuantitas dan kualitas.
2. keterlambatan penyelesaian proyek.
3. mutu yang dihasilkan dari pengerjaan proyek kurang baik.